

**PENINGKATAN ANTUSIASME MASYARAKAT DALAM PAGELARAN
MALAM TIRAKATAN HUT KE-78 RI DI DESA SUKO KECAMATAN
SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO**

**Sabila Aisyah Jamil, Moch Wahyu Kurniawan, Yeni Vitrianingsih, Muhammad
Zakki, Didit Darmawan, Eli Retnowati, Novritsar Hasitongan Pakpahan**

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRAK

Republik Indonesia meraih kemerdekaannya pada 17 Agustus 1945, dan peringatan HUT ke-78 RI memicu kegiatan meriah di masyarakat. Tirakatan, sebagai tradisi peringatan kemerdekaan, memiliki simbol dan makna yang dalam. Namun, perlu diakui bahwa Tirakatan juga berperan sebagai sarana mempererat hubungan antarwarga, tercermin dalam solidaritas di antara mereka. Evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi, keberagaman kegiatan, dan pemanfaatan nilai-nilai lokal agar Tirakatan dapat lebih optimal dalam memperkuat kohesi masyarakat. Kegiatan ini bertujuan menganalisis kegiatan yang dapat meningkatkan partisipasi dan antusiasme masyarakat dalam merayakan peringatan ini. Metode dengan melakukan observasi terkait malam tirakatan. Kegiatan yang dilakukan oleh warga sebagai bentuk kebersamaan dan media komunikasi antar warga secara partisipatif, dan penyelenggaraan acara lokal dapat meningkatkan antusiasme masyarakat.

Kata kunci : Kemerdekaan, Tradisi, Tirakatan

ABSTRACT

The Republic of Indonesia gained its independence on 17 August 1945, and the commemoration of its 78th anniversary sparked lively activities in the community. Tirakatan, as an independence commemoration tradition, has deep symbols and meanings. However, it needs to be recognised that Tirakatan also serves as a means of strengthening relations between citizens, reflected in the solidarity between them. Further evaluation is needed to improve the effectiveness of communication, diversity of activities, and utilisation of local values so that Tirakatan can be more optimal in strengthening community cohesion. This activity aims to analyse activities that can increase community participation and enthusiasm in celebrating this commemoration. The method involves observations related to Tirakatan night. Activities carried out by residents as a form of togetherness and a medium of communication between residents in a participatory manner, and the organisation of local events can increase community enthusiasm.

Keywords : Independence, Tradition, Tirakatan

PENDAHULUAN

Republik Indonesia adalah negara kesatuan yang merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945. Tanggal 17 Agustus merupakan peringatan hari kemerdekaan bangsa Indonesia. Masyarakat sangat antusias menyambut hari kemerdekaan dengan membuat berbagai kegiatan seperti lomba-lomba, pawai, pentas seni dengan konsep perayaan kemerdekaan RI. Saat malam peringatan hari kemerdekaan, masyarakat Indonesia selalu menggelar tradisi berupa tasyakuran atau yang lebih dikenal dengan malam tirakatan. Tradisi dapat dipahami sebagai kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus oleh masyarakat itu sendiri baik bersifat individu maupun kelompok (Subqi & Sutrisno, 2018). Masyarakat desa menggelar tradisi malam tirakatan bersama tepat di malam hari kemerdekaan. Kegiatan tirakatan merupakan salah satu wadah yang dapat digunakan untuk mempererat solidaritas warga (Sindi *et al.*, 2019).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah program pengabdian masyarakat yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan akademis mereka dalam lingkungan sosial dan nyata. Mahasiswa yang terlibat dalam KKN ditempatkan di berbagai wilayah, khususnya di daerah pedesaan atau kawasan yang membutuhkan perhatian pembangunan. Selama pelaksanaan KKN, mahasiswa bekerja secara aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat, termasuk pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, sosial, ekonomi, atau lingkungan. Mereka tidak hanya menjalankan proyek-proyek fisik, tetapi juga terlibat dalam dialog dan kolaborasi dengan masyarakat setempat untuk memahami kebutuhan mereka (Lembong *et al.*, 2015; Darmawan *et al.*, 2021; Darmawan & Mardikaningsih, 2022). KKN bukan hanya tentang memberikan bantuan fisik atau materi kepada masyarakat, melainkan juga tentang memberdayakan mereka (Wahyudi *et al.*, 2018). Mahasiswa berperan dalam membantu masyarakat memahami dan mengembangkan potensi serta sumber daya yang dimiliki, sehingga dapat menciptakan dampak jangka panjang (Akmal *et al.*, 2015). Program ini juga membangun keterampilan sosial dan kerjasama tim melalui pembelajaran aktif dalam konteks masyarakat yang nyata seperti halnya berpartisipasi pada acara malam tirakatan di Desa Suko Kecamatan Sukodono (Ummat & Retnowati, 2022).

Malam tirakatan di Desa Suko, Kecamatan Sukodono, menjadi perayaan yang sarat makna dalam memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan ini tidak hanya menjadi wujud syukur atas kemerdekaan yang telah diraih, tetapi juga menjadi ajang gotong royong dan solidaritas di antara warga Dusun Suko Ketapang RT. 19 RW. 02. Malam tirakatan tidak sekadar rangkaian acara formal, melainkan menjadi momentum yang mempererat ikatan sosial dan kebersamaan di masyarakat. Tradisi malam tirakatan ini mencakup berbagai kegiatan, dengan mengaji bersama sebagai ekspresi rasa syukur. Kegiatan mengaji ini tidak hanya menjadi bentuk ibadah, tetapi juga simbol persatuan dalam keagamaan. Gotong royong, sebagai nilai yang tercermin dalam kaidah konformitas menurut Durkheim (2011), menjadi landasan penting dalam pelaksanaan malam tirakatan. Media sosial dan platform digital dapat digunakan untuk mempromosikan malam tirakatan.

Penyebaran informasi melalui posting, story, atau event di media sosial dapat mencapai audiens yang lebih luas, termasuk warga desa dan masyarakat di sekitarnya (Djazilan & Hariani, 2022; Putra *et al.*, 2022; Kurniawan *et al.*, 2022; Masnawati & Kurniawan, 2023). Masyarakat bersatu untuk persiapan dan pelaksanaan acara, menunjukkan semangat kerjasama yang tinggi. Pada tanggal 16 Agustus 2023, malam tirakatan diselenggarakan dengan susunan acara yang mencakup pembukaan, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, serta menyanyikan lagu Hari Merdeka 17 Agustus. Sambutan dari pamong desa memberikan dimensi penting dalam memberikan arahan dan inspirasi kepada warga. Acara ramah tamah yang dilibatkan oleh seluruh warga menjadi momen berharga untuk mempererat tali silaturahmi di antara mereka. Partisipasi mahasiswa KKN Desa Suko juga menjadi aspek penting dalam kesuksesan acara ini. Mereka tidak hanya membantu persiapan acara, tetapi juga ikut memeriahkan malam tirakatan dengan kontribusi positif mereka. Keterlibatan mahasiswa menunjukkan sinergi antara masyarakat dan pihak eksternal yang ingin berkontribusi dalam memperkuat kebersamaan dan solidaritas.

Malam tirakatan menjadi wadah bagi masyarakat Desa Suko untuk menyatukan langkah dalam merayakan sejarah kebangsaan yang penuh makna. Acara pagelaran malam tirakatan, diharapkan masyarakat Desa Suko dapat lebih mendalam dalam menghayati makna kemerdekaan dan menumbuhkan semangat kebangsaan. Upaya-upaya kreatif, partisipatif, dan edukatif akan menjadi fokus dalam mendongkrak antusiasme masyarakat. Selain itu, pendahuluan ini juga akan membahas potensi korelasi dengan penggunaan media sosial sebagai sarana untuk menyebarkan informasi dan membangun ekspektasi positif terkait malam tirakatan. Dengan merinci upaya-upaya dan potensi korelasi tersebut, pendahuluan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana peningkatan antusiasme masyarakat di Desa Suko dapat diwujudkan dalam pagelaran malam tirakatan sebagai bagian dari peringatan HUT ke-78 Republik Indonesia.

METODE

Metode yang digunakan dalam rangka meningkatkan antusiasme masyarakat terkait malam tirakatan di Desa Suko, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, melibatkan pendekatan observasi menjadi instrumen utama untuk menggali persepsi masyarakat dan penyelenggara acara terhadap pagelaran malam tirakatan. Survei juga dilakukan untuk mengumpulkan data secara luas dari berbagai lapisan masyarakat mengenai harapan, keinginan, dan ekspektasi terkait malam tirakatan. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dan interaksi langsung dengan key informan seperti panitia pelaksana, karang taruna, dan mahasiswa KKN UNSURI yang terlibat dalam persiapan acara. Observasi dilakukan untuk memantau secara langsung perkembangan persiapan dan pelaksanaan malam tirakatan. Pelaksanaan kegiatan malam tirakatan pada tanggal 16 Agustus 2023 mengusung konsep bertakjub kemerdekaan, dengan menampilkan pentas seni yang

melibatkan partisipasi aktif warga desa setempat. Mahasiswa KKN UNSURI memegang peran penting dalam membantu kelancaran acara, termasuk persiapan berbagai perlengkapan yang telah ditentukan oleh karang taruna dusun Suko Ketapang Desa Suko. Agenda kegiatan melibatkan berbagai aspek, termasuk persiapan perlengkapan, koordinasi warga, dan distribusi konsumsi kepada peserta. Mahasiswa KKN UNSURI terlibat dalam memastikan bahwa segala sesuatunya berjalan lancar, mulai dari mempersiapkan panggung, sound system, hingga mengkoordinir partisipasi warga dalam pentas seni. Selain itu, peran mereka juga melibatkan distribusi konsumsi sebagai bentuk kepedulian terhadap kenyamanan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 16 Agustus 2023, malam tirakatan di Desa Suko menjadi sebuah peristiwa yang sarat makna, diikuti dengan penuh semangat oleh mahasiswa KKN UNSURI dan warga sekitar sebagai bentuk rasa syukur atas Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78. Antusiasme warga sekitar menjadi ciri khas utama dalam menyambut acara malam tirakatan ini, menciptakan atmosfer kebersamaan yang erat. Partisipasi mahasiswa KKN UNSURI dalam malam tirakatan tidak hanya sebagai peserta, melainkan juga sebagai fasilitator dan penggerak utama kegiatan. Solidaritas yang terjalin antara mahasiswa KKN dan warga sekitar menambah nuansa positif dalam persiapan dan pelaksanaan acara. Mahasiswa KKN berperan aktif dalam membantu karang taruna dalam menyusun konsep acara, mempersiapkan tempat, dan melibatkan diri dalam setiap tahap pelaksanaan. Warga sekitar, dengan penuh sukarela, memberikan dukungan penuh kepada mahasiswa KKN dalam menjalankan kegiatan ini. Mereka tidak hanya menyambut mahasiswa KKN sebagai tamu, melainkan sebagai mitra yang memiliki peran aktif dalam mewujudkan malam tirakatan yang berkesan. Solidaritas yang terbangun menciptakan hubungan saling menghargai antara mahasiswa dan warga, menghilangkan batas-batas sosial, dan menciptakan rasa kebersamaan yang kental.

Konsep acara malam tirakatan diarahkan pada perpaduan unsur kebudayaan lokal, seni, dan hiburan yang menghibur dan mendidik. Dengan partisipasi aktif warga sekitar, acara ini mencerminkan keragaman budaya dan solidaritas yang dapat menginspirasi generasi muda serta memperkuat ikatan antargenerasi (Djazilan & Darmawan, 2021). Dengan demikian, malam tirakatan di Desa Suko tidak hanya menjadi semacam peringatan formal, tetapi lebih merupakan peristiwa yang melibatkan seluruh komunitas. Kesenambungan solidaritas antara mahasiswa KKN dan warga sekitar memperkaya makna kemerdekaan, menjadikan malam tirakatan sebagai ajang perayaan yang sarat nilai-nilai kebersamaan, cinta tanah air, dan rasa syukur.



Gambar 1. Persiapan Malam Tirakatan

Pada Gambar 1 terlihat Mahasiswa KKN dalam membantu persiapan malam tirakatan di Dusun Ketapang Desa Suko Kecamatan Sukodono. Terlihat solidaritas yang menyatu antara Mahasiswa KKN, karang taruna dan warga setempat dalam mempersiapkan acara pagelaran malam tirakatan.



Gambar 2. Sambutan oleh Kepala Dusun

Pada Gambar 2 adalah pembukaan pada acara pagelaran malam tirakatan di dusun Suko Ketapang, Desa Suko Kecamatan Sukodono, pada acara ini di awali dengan sambutan-sambutan oleh kepala dusun beserta perangkat desa lainnya dan karang taruna, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan lagu 17 Agustus serta pembacaan do'a dengan harapan yang ditujukan khusus untuk Bangsa Indonesia.



Gambar 3. Acara Inti Malam Tirakatan

Pada Gambar 3, warga dusun Ketapang Desa Suko Kecamatan Sukodono dalam mengikuti acara malam tirakatan pada perayaan acara kemerdekaan ke-78 RI. Kegiatan inti pada acara ini dilakukan dengan pembacaan istighosah, tahlil dan dilanjutkan dengan ramah tamah warga setempat.

Hasil kegiatan malam tirakatan di Desa Suko pada tanggal 16 Agustus 2023 menciptakan momen berharga yang memberikan manfaat positif serta membuka peluang orientasi yang cerah di masa depan. Antusiasme dan partisipasi penuh semangat dari mahasiswa KKN UNSURI dan warga sekitar memberikan warna tersendiri dalam menyambut peringatan Hari Ulang Tahun ke-78 Republik Indonesia.

Malam tirakatan bukan hanya sekadar peringatan formal, melainkan peristiwa yang mengikat erat hubungan sosial antara mahasiswa KKN dan warga Desa Suko. Solidaritas yang terjalin dalam persiapan acara, di mana mahasiswa KKN berperan aktif sebagai fasilitator dan penggerak utama, menciptakan kolaborasi yang positif. Dukungan sukarela dari warga membuktikan bahwa kegiatan ini bukan hanya sekadar acara, tetapi upaya bersama untuk membangun hubungan yang lebih dekat di komunitas.

Konsep acara yang menggabungkan unsur kebudayaan lokal, seni, dan hiburan memberikan wadah untuk melestarikan dan memperkenalkan nilai-nilai budaya desa. Pengalaman berharga ini dapat menjadi fondasi bagi pemberdayaan masyarakat lokal, meningkatkan apresiasi terhadap kearifan lokal, dan memperkuat identitas budaya.

Malam tirakatan juga memberikan peluang pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa KKN. Mereka tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis dalam mengelola acara masyarakat, tetapi juga mengembangkan keterampilan kepemimpinan, manajemen acara, dan kerjasama tim. Pengalaman ini dapat menjadi bekal berharga untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Kesuksesan acara partisipatif ini menciptakan orientasi positif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan budaya di masa depan. Mahasiswa KKN dapat menjadi fasilitator yang mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam mengembangkan inisiatif lokal, membawa dampak positif pada pembangunan desa.

Tidak hanya itu, melalui keterlibatan karang taruna dan warga dalam penyelenggaraan acara, terbuka peluang untuk pengembangan ekonomi lokal. Potensi ini dapat memicu perkembangan usaha kecil atau promosi produk lokal, memberikan dampak positif terhadap ekonomi desa. Dengan momentum positif yang dihasilkan dari malam tirakatan, masyarakat dan mahasiswa KKN UNSURI memiliki peluang besar untuk bekerja bersama dalam menciptakan dampak positif dan berkelanjutan di Desa Suko.

PENUTUP

Kesimpulan dari kegiatan malam tirakatan di dusun ketapang, desa Suko, Kecamatan Sukodono merupakan program kerja yang mendukung penuh solidaritas antara mahasiswa KKN UNSURI, karang taruna, dan warga setempat. Mahasiswa KKN UNSURI memiliki peluang penuh dalam membantu dan ikut serta mensukseskan acara malam tirakatan. Warga setempat turut mengapresiasi adanya keikutsertaan mahasiswa KKN UNSURI. Terdapat banyak pelajaran dan pengalaman yang dapat diambil dari kegiatan malam tirakatan salah satunya yaitu mempererat tali silaturahmi kepada sesama serta meningkatkan rasa kepedulian dan tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, D. Kurniawan, D. Darmawan, & A. Wardani. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Darmawan, D., S. Arifin, & A. R. Putra. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., F. Issalillah, E. Retnowati, & D. R. Mataputun. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.
- Darmawan, D. & R. Mardikaningsih. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Arbitrase: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45-49.
- Djazilan, M. S. & M. Hariani. (2022). Implementation of E-Learning-Based Islamic Religious Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(2), 14-21.
- Djazilan, M.S. & D. Darmawan. (2021). The Influence of Parenting Style and School Culture on the Character of Student Discipline. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 53-64.
- Durkheim, É. (2011). *Durkheim on Religion: A selection of readings with bibliographies and introductory remarks*. ISD LLC.
- Kurniawan, Y., A. S. Lee, R. K. Khayru, & M. Hariani. (2022). Social Media, Impact on Student Learning Behavior. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 15-21.

- Lembong, D., S. Hutomo, & D. Darmawan. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Masnawati, E. & Y. Kurniawan. (2023). Empowering Minds: Unraveling the Impact of Information Technology and Technological Integration in Academic Environments on Learning Outcomes. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(1), 17–20.
- Putra, A. R. et al. (2022). Relationship between Parenting and Smartphone Use for Elementary School Age Children During the Covid 19 Pandemic. *Bulletin of Multi-Disciplinary Science and Applied Technology*, 1(4), 138-141.
- Sindi, R., H. Al-Uswah, B. S. Arifin., L. A. Mubriqoh, D. H. Mutia, Musyafaq, M. A. Azzaki, & A. Wafidhi. (2019). Tradisi Tirakatan di Ngoro-Oro: Analisis Budaya Masyarakat menurut Perspektif Badawa Ibnu Khaldun dan Solidaritas Emile Durkheim. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1, 451-454.
- Subqi, I., & R. A. Sutrisno. (2018). *Islam dan Budaya Jawa*. 1st edn. Edited by M. Ali. Solo.
- Ummat, L. S. & E. Retnowati. (2022). The Influence of Social Capital, Intrinsic Motivation, Self-Esteem on Student Learning Outcomes. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 25-30.
- Wahyudi, I., D. Darmawan, & R. Mardikaningsih. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.